

Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro)

Bagian 3

AK2163 - Mikroekonomi

Dr. Lukman Hanif Arbi

Prodi Aktuaria

FMIPA ITB

September 7, 2019

Pokok2 Pembahasan

Studi Kasus: Perdagangan

Pokok2 Pembahasan

Studi Kasus: Perdagangan

Studi Kasus: Perdagangan

Kenapa Berdagang?

- ▶ Perdagangan dapat bermanfaat bagi pelaku ekonomi jika ia memiliki keunggulan
- ▶ Suatu pelaku ekonomi akan lebih menggapai suatu keunggulan jika ia melakukan spesialisasi

Studi Kasus: Perdagangan

Dua Jenis Keunggulan

- ▶ Keunggulan Mutlak (*Absolute Advantage*)
- ▶ Keunggulan Komparatif (*Comparative Advantage*)

Studi Kasus: Perdagangan

Perdagangan tetap dapat bermanfaat walaupun suatu ekonomi memiliki keunggulan mutlak

Studi Kasus: Perdagangan

Perbandingan Daya Produksi

	Pisang	Ikan
P	21.00	6.00
Q	10.00	1.00

- ▶ Desa P memiliki keunggulan mutlak dalam memproduksi ikan dan pisang
- ▶ Namun, Desa Q unggul secara komparatif dalam produksi pisang karena harus mengorbankan produksi ikan lebih sedikit (*opportunity cost* per satuannya lebih rendah)

Studi Kasus: Perdagangan

- ▶ Dengan demikian Desa P pun lebih unggul dalam menghasilkan ikan
- ▶ Kedua desa bersepakat bahwa Desa P akan memproduksi ikan dan Desa Q memproduksi pisang
- ▶ Namun Desa P hanya akan berdagang dengan Desa Q jika bisa mendapatkan harga yang “lebih murah” ketimbang mereka menghasilkan ikan sendiri
- ▶ Demikian sebaliknya

Studi Kasus: Perdagangan

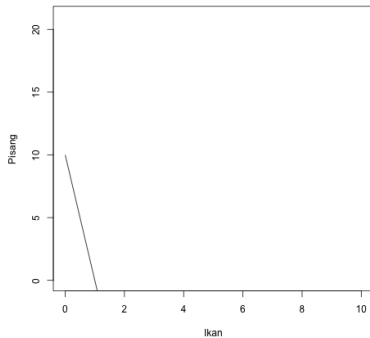
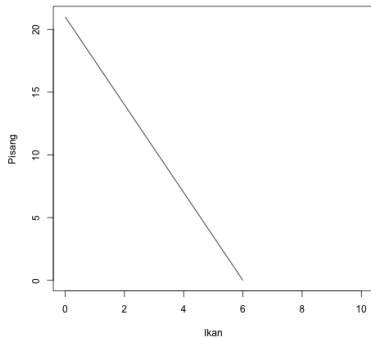
Untuk mempermudah, kita berasumsi bahwa kurva kemungkinan produksi kedua desa berupa garis lurus. Maka:

- ▶ Desa P akan memproduksi 6 ikan tiap periode dengan *opportunity cost* **konstan** $21/6$
- ▶ Desa Q akan memproduksi 10 pisang tiap periode dengan *opportunity cost* **konstan** $1/10$
- ▶ Perdagangan akan terjadi selama kedua desa bisa menyepakati harga H menurut:

$$\frac{21}{6} \leq H \leq \frac{10}{1}$$

Studi Kasus: Perdagangan

Sebelum perdagangan:



Studi Kasus: Perdagangan

Katakanlah kedua desa bersepakat untuk berdagang menukar **5 pisang untuk tiap 1 ikan**, maka tingkat produksi yang capai kedua desa:

Desa P

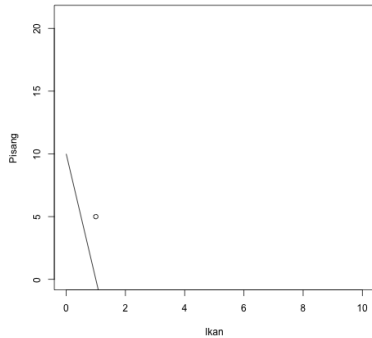
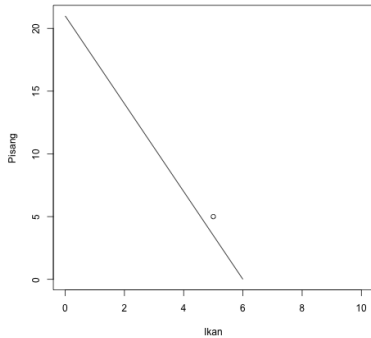
- ▶ Desa P fokus menghasilkan ikan, memproduksi 6 ikan tiap periode
- ▶ Ia menukar 1 ikan dan mendapatkan 5 pisang
- ▶ Pada akhir periode ia punya 5 ikan dan 5 pisang

Studi Kasus: Perdagangan

Desa Q

- ▶ Desa Q fokus menghasilkan pisang, memproduksi 10 pisang tiap periode
- ▶ Ia menukar 5 pisang dan mendapatkan 1 ikan
- ▶ Pada akhir periode ia punya 1 ikan dan 5 pisang

Studi Kasus: Perdagangan



Studi Kasus: Perdagangan

- ▶ Perhatikan bahwa jumlah pisang dan ikan masing2 desa berada **diatas** kurva kemungkinan produksi mereka
- ▶ Jika mereka tidak berdagang, mereka hanya mampu memproduksi sebatas titik2 **pada** kurva kemungkinan produksi masing2
- ▶ Dengan berdagang, kedua desa mampu menggapai tingkat produksi yang lebih tinggi dibandingkan hanya menjalankan kegiatan produksi masing2

Studi Kasus: Perdagangan

Selain berdagang, apalagi yang bisa dilakukan kedua desa tersebut? (Mikro VS Makro)

Intermezzo

Ekonomi Mikro dan Makro Dalam 6 Menit

(Prof. Dr. Yoram Bauman)

<https://www.youtube.com/watch?v=VVp8UGjECt4>